

**EVALUASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
DALAM PENDIDIKAN DAERAH LINGKAR TAMBANG**

Wiwien Kurniawati
Teknologi Pendidikan, FIP IKIP Mataram
Ewin.dahyan@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian adalah penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan *mix* kuantitatif dan kualitatif. Penelitian evaluasi adalah penggambaran sebuah program dan mengukurnya berdasarkan kriteria tertentu. Subjek penelitian ini adalah program-program CSR PT. Newmont Nusa Tenggara. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Pemeriksaan dan keabsahan data dilakukan melalui pendekatan triangulasi data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *interactive model*. Proses analisis tersebut mengandung komponen reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu Kegiatan atau program CSR PT. NNT memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan pendidikan, terutama dalam sarana dan prasarana bidang fisik, hal ini dilihat dari rerata 15,8235 dan skor yang diperoleh yaitu 97% dalam kategori maksimal. Sedangkan kontribusi dalam bidang non fisik masih berada pada kategori kurang, yaitu dengan perolehan rerata 9,0588 dan skor 55%.

Kata kunci: CSR (*Corporate Social Responsibility*)

ABSTRACT

The type of research is evaluative research using quantitative and qualitative approach mix. Evaluation research is the depiction of a program and its measurement based on certain criteria. The subjects of this research are CSR programs of PT. Newmont Nusa Tenggara. Method of data completion is done by observation, interview, documentation, and questionnaire. Inspection and validity of data is done through data triangulation approach that is source triangulation and method triangulation. This research uses interactive model analysis technique. Data reduction, data presentation, and withdrawal. The result of this research is CSR activity or program of PT. NNT contributed positively to the improvement of education, it is seen from the average of 15.8235 and the score that was born that is 97% in maximal category. Not in the category of less, with the average of 9,0588 and score 55%.

Key words: CSR (*corporate social responsibility*)

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab sosial perusahaan di berbagai sektor dalam mengembalikan sebagian keuntungan yang diperolehnya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di negara tempat perusahaan tersebut beroperasi.

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah dikenal sejak awal 1970 sebagai keterlibatan perusahaan dalam operasi unit bisnis, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan jika dilaksanakan secara tepat. Penerapan CSR yang tepat dapat menaikkan citra perusahaan dan menarik simpati masyarakat. Selain itu, pelaksanaan CSR secara tepat juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar perusahaan itu berdiri atau bagi masyarakat luas. Namun

sayangnya, saat ini tidak sedikit perusahaan yang melaksanakan kegiatan CSR hanya sebagai formalitas untuk menggugurkan tanggung jawab dan kewajiban perusahaan terhadap undang-undang yang sudah dibuat oleh pemerintah.

Salah satu daerah yang kini terkenal karena Sumber Daya Alam yang dimilikinya adalah Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan dibangunnya tambang emas dan tembaga yang terletak di Batu Hijau yang merupakan salah satu pertambangan emas terbesar di dunia dengan jumlah kandungan tembaga sebesar 7,25 juta ton dan kandungan emas sebesar 16,5 juta ons. Dibangunnya pertambangan dengan segala aktivitasnya sudah tentu ditujukan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum, lebih-lebih masyarakat yang berada di sekitar tambang tersebut. Hanya saja mengingat masyarakat di lokasi pertambangan tersebut merupakan masyarakat yang sebelumnya termasuk cukup terisolir dari pembangunan, maka pembangunan tambang tersebut akan menimbulkan dampak sosial dan budaya bagi masyarakat. Pendapat ini didasarkan

pada asumsi bahwa pembangunan itu merupakan proses perubahan sehingga setiap perubahan pasti akan menimbulkan efek sampingan baik dari sisi negatif maupun positifnya.

Salah satu dampak yang cukup menarik untuk dikaji sesuai dengan *back ground* pendidikan yang ada di daerah lingkaran tambang adalah kontribusi yang ditimbulkan oleh adanya pertambangan PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) terhadap peningkatan pendidikan di daerah lingkaran tambang sebagai lokasi pertambangan tersebut. Sekolah sebagai pusat pendidikan formal lahir dan berkembang dari pemikiran efisiensi dan efektifitas di dalam pemberian pendidikan kepada warga masyarakat. Artinya, sekolah sebagai pusat pendidikan formal merupakan perangkat masyarakat yang disertai kewajiban pemberian pendidikan. Haluan tersebut tercermin didalam falsafah dan tujuan, penjenjangan, kurikulum, pengadministrasian serta pengelolaan pendidikan.

Fungsi pemberian pendidikan bukan sepenuhnya dan tidak mungkin diserahkan sepenuhnya kepada lembaga persekolahan sebab pengalaman belajar

pada dasarnya bisa diperoleh disepanjang hidup manusia, kapanpun dan dimanapun termasuk juga di lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan.

Salah satu faktor yang akan menjadi kajian penelitian dalam hal ini adalah kehadiran industri pertambangan emas dan tembaga oleh PT. NNT. Adanya pembangunan emas tersebut dalam skala besar juga merupakan suatu stimulus yang dapat mempengaruhi peningkatan pendidikan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar tambang. Sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya pertambangan PT. NNT terhadap peningkatan pendidikan di lembaga persekolahan dan masyarakat daerah lingkaran tambang merupakan kajian yang cukup menarik untuk diteliti. Dalam kerangka inilah penulis mencoba melakukan penelitian mengenai Kontribusi PT. NNT terhadap peningkatan pendidikan di lingkungan sekitar pertambangan.

Rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu persoalan besar

yang dihadapi dunia pendidikan nasional yang mampu menjawab berbagai tantangan arus globalisasi dimasa mendatang tidak lain adalah pendidikan yang bermutu. Secara umum, mutu (*quality*) adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat (Depdiknas, 2001: 25). Mutu merupakan suatu istilah yang dinamis dan terus bergerak, jika bergerak maju dikatakan mutunya bertambah baik, sebaliknya jika bergerak mundur maka dikatakan mutunya menurun.

Secara historis evaluasi pendidikan telah paling sering dikaitkan dengan prestasi siswa. Hari ini konsep evaluasi memiliki makna yang lebih luas. Sepuluh tahun terakhir para ilmuwan telah produktif dalam konseptualisasi evaluasi pendidikan. Definisi yang dikemukakan oleh Ralph Tyler (Fernandes, 1984: 1) menganggap evaluasi sebagai proses menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat terwujud. Berbeda dengan itu Cronbach dan Stufflebeam (Fernandes, 1984: 1) mendefinisikan evaluasi sebagai

penyelidikan yang sistematis dari nilai dan manfaat dari beberapa objek.

Sedangkan Suharsimi Arikunto dan Cepi (2010:1) menyatakan evaluasi adalah "to find out, decide the amount or value." Senada dengan hal tersebut, menurut Carl H. Witherington (Zainal Arifin, 2011: 5) "an evaluation is a declaration that something has or does not have value." Setuju dengan hal tersebut Wand dan Brown (Zainal Arifin, 2011: 5) menyatakan evaluasi berarti ".refer to the act or process to determining the value of something".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan *mix* kuantitatif dan kualitatif. Penelitian evaluasi adalah penggambaran sebuah program dan mengukurnya berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian tersebut berupa *judgment* yang kemudian akan dipakai sebagai sebuah rekomendasi untuk perbaikan program tersebut selanjutnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian

yang yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.

Model evaluasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah evaluasi *discrepancy*. Evaluasi *discrepancy* adalah evaluasi program yang membandingkan antara apa yang seharusnya dan diharapkan terjadi (standar) dengan apa yang sebenarnya terjadi (*performance*),

Dengan menggunakan evaluasi model *discrepancy* ini maka akan diketahui implementasi program CSR PT. NNT. Apakah ada kesenjangan antara standar/ kriteria program dengan implementasinya?.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pedoman wawancara, pedoman

observasi, pedoman dokumentasi dan angket.

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka data yang terkumpul terlebih dahulu diperiksa keabsahannya. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah *triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding. *Triangulasi* merupakan aplikasi studi yang menggunakan multimetode untuk menelaah fenomena yang sama.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis dilakukan dengan statistik deskriptif, yaitu melakukan perhitungan secara kuantitatif pada masing-masing variabel. Data masing-masing variabel ditabulasikan dan dihitung skor totalnya. Kemudian menentukan skor ideal/kriterium yaitu skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberikan jawaban dengan skor maksimal. Selanjutnya skor total pada setiap variabel penelitian

dibandingkan dengan skor ideal dan hasilnya dikalikan 100%, sehingga hasilnya dalam bentuk persentase. Interpretasi data dilakukan dengan kriteria kuantitatif tanpa pertimbangan. Kriteria kuantitatif tanpa pertimbangan, berupa rentangan presentase dengan jarak rentang yang sama dapat dilihat dalam Tabel dibawah ini:

Tabel Kriteria Ketercapaian Program CSR Terhadap Peningkatan Pendidikan

No	Persentase	Kriteria
1	90 % - 100 %	Baik
2	70 % - 80 %	cukup
3	50 % - 60 %	Kurang
4	≤ 50 %	Tidak baik

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian dilapangan berdasarkan wawancara dengan beberapa responden bahwa perusahaan tidak memiliki komitmen khusus terhadap pendidikan akan tetapi secara keseluruhan yaitu terhadap pengembangan masyarakat termasuk di dalamnya bidang pendidikan, itu berarti bahwa perusahaan tetap memiliki komitmen yang kuat terhadap masyarakat, termasuk dalam meningkatkan pendidikan yang ada didaerah lingkaran tambang, komitmen itu

sendiri dibuktikan dengan banyaknya bantuan yang perusahaan berikan untuk kebutuhan sekolah-sekolah yang ada didaerah lingkaran tambang selama mereka beroperasi, mulai dari fisik seperti pembangunan gedung sekolah, bantuan unit komputer, perabot sekolah dan lain sebagainya, sedangkan untuk non fisik seperti bantuan beasiswa, kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan atau workshop, training, studi banding dan lain-lain dan semua pelaksanaan program pendidikan atau program pengembangan masyarakat dilakukan dengan berusaha untuk kerjasama dengan pihak lain.

Dalam bidang non fisik, perusahaan banyak memberikan kontribusi dalam bidang sarana dan prasarana fisik seperti komputer, bangunan gedung, buku-buku dan lain sebagainya meskipun menurut pihak sekolah bahwa dalam menjalankan tanggung jawab atau melaksanakan program-program mereka sudah maksimal hanya saja setiap permohonan dari proposal tiap-tiap sekolah di tanggapi dengan lamban karena masih banyak lagi program-program yang lainnya yang harus di kerjakan.

Sedangkan dalam bidang fisik seperti Pelatihan/workshop kasek, guru, dan pengawas, Kegiatan karya ilmiah guru dan siswa, Pembinaan pegawai perpustakaan, Pemberdayaan komite sekolah, dan Karya wisata masih kurang dalam pelaksanaannya, tapi untuk Program beasiswa,

Adapun hasil dari angket untuk persentase keberhasilan dan pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

No	Bidang Program	Rerata	Skor	Kategori
1.	Non fisik	15,8235	97%	Baik
2.	fisik	9,0588	55%	Kurang

PEMBAHASAN

Dari data mengenai kontribusi bidang non fisik maupun bidang fisik dari program CSR seperti pelatihan/workshop kepala sekolah, guru, dan pengawas, kegiatan karya ilmiah guru dan siswa, program beasiswa, program sukses UN, pembinaan pegawai perpustakaan, lomba-lomba kreativitas, pembinaan mading, honor guru sukarela perpustakaan, pemberdayaan komite sekolah, dan honor pegawai perpustakaan yang dicapai melalui hasil

perhitungan statistik deskriptif terhadap responden sebanyak 120 responden, diantaranya kepala sekolah, guru, siswa, masyarakat, pengawas pendidikan. Jika diklasifikasi berdasarkan kategori maka perolehan skor kontribusi bidang non fisik PT. NNT terhadap peningkatan pendidikan di daerah lingkaran tambang secara keseluruhan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa program CSR bidang pendidikan bagian non fisik

dengan nilai rerata (Mean) adalah 15,8235 dan skor 95% dikatakan dalam kategori baik sehingga pelaksanaan dikatakan sudah maksimal. Sedangkan dalam bidang fisik nilai rerata (Mean) adalah 9,0588 dengan skor 55% dalam kategori kurang, sehingga program CSR dalam bidang fisik belum maksimal.

Untuk mengimplementasikan program CSR itu sendiri, perusahaan-perusahaan pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yang pertama adalah terkait dengan komitmen itu sendiri, tidak tanggap dengan masalah-masalah sosial dan lingkungan, kecil kemungkinan akan mempedulikan aktivitas sosial. Selain itu sulitnya berkomunikasi dengan masyarakat terkait dengan program-program yang dibuat

karena pada dasarnya substansi keberadaan prinsip tanggung jawab sosial bagi perusahaan adalah dalam rangka memperkuat kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungannya, komunitas dan stakeholder yang terkait dengannya, baik lokal, nasional, maupun global.

Dalam CSR yang telah dilakukan oleh PT. NNT dari hasil wawancara, pihak perusahaan sebelum melaksanakan program CSR selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak sekolah atau masyarakat untuk menghindari terjadinya ketidaksinergian baik antara perusahaan dengan pihak sekolah atau masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan, dan tidak terjadinya tumpang tindih serta repetitif program CSR. Adapun sebagai bentuk nyata CSR PT. NNT di bidang pendidikan yang selama ini dilakukan tampak pada fokus program pemberian beasiswa, bantuan ruang kelas belajar, buku standar ajar dan lain-lain.

Disisi lain partisipasi PT. NNT untuk meningkatkan mutu pendidikan formal juga dilakukan dengan salah satu fokus kepada ujian nasional (UN) yang

kerap kali menjadi isu yang dibahas oleh pelajar dan orang tua murid dengan berbagai latar belakang dan alasan. PT. NNT merasa terpanggil untuk memberikan solusi secara positif dengan menyelenggarakan *tryout* UN kepada ratusan ribu pelajar di daerah lingkaran tambang. Kegiatan yang pernah dilakukan tiap tahun ini untuk memberikan *tryout* secara gratis.

Secara umum PT. NNT sudah melaksanakan program-program mereka, akan tetapi masih banyak temuan yang kurang mereka lakukan, meskipun selama beroperasi PT. NNT banyak melakukan kegiatan CSR hanya dalam bidang fisik atau infrastruktur saja sedangkan untuk non fisik PT. NNT belum banyak dilakukan karena sebagian besar untuk pelatihan guru, kepala sekolah atau workshop lainnya banyak dilakukan oleh PEMDA, pelatihan untuk pegawai perpustakaan yang dilakukan oleh PT. NNT hanya beberapa sekolah saja dan hanya sekolah-sekolah tertentu yang masih mendapatkan pelatihan tersebut, begitu juga dengan bantuan paket pendidikan bagi siswa yang kurang mampu ada sekolah yang mendapatkan dan ada yang

tidak, perusahaan juga tidak banyak menunjukkan konsistensinya untuk tetap menjalankan program CSR secara berkelanjutan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan melalui berbagai programnya.

Dari uraian di atas, PT. NNT belum paham akan kebutuhan-kebutuhan yang dinamis dan walaupun mereka merasa memiliki tanggung jawab bersama di dalam upaya peningkatan pendidikan tetapi mereka belum maksimal dalam melaksanakannya seperti apa yang mereka komitmenkan untuk pendidikan atau untuk pengembangan masyarakat daerah lingkaran tambang. Dengan sumberdayanya yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan pengalaman praktis di dalam mengelola perusahaan, PT. NNT belum terlalu aktif melakukan berbagai kegiatan yang mengacu kepada pendidikan, untuk ikut meningkatkan mutu kehidupan generasi muda melalui proses pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT. NNT mempunyai komitmen yang kuat terhadap dunia pendidikan terutama pendidikan yang ada di daerah lingkaran tambang.
2. Kegiatan atau program CSR PT. NNT memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan pendidikan, terutama dalam sarana dan prasarana bidang fisik, hal ini dilihat dari rerata dan skor yang diperoleh yaitu 97% dalam kategori maksimal. Sedangkan kontribusi dalam bidang non fisik masih berada pada kategori kurang, yaitu dengan perolehan rerata dan skor 55%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan
 - a. Kontribusi yang diberikan tidak hanya memperhatikan

sarana dan prasarana bidang fisik saja tetapi mencakup juga sarana dan prasarana bidang non fisik.

- b. Program-program CSR bidang pendidikan yang dibuat oleh perusahaan harus disosialisasikan pada pihak sekolah atau masyarakat.
 - c. Setiap program perusahaan harus dilakukan secara berkelanjutan supaya dapat memberikan alternatif terobosan baru untuk mengatasi permasalahan pendidikan.
 - d. Hendaknya PT. NNT menempatkan program pendidikan menjadi program utama perusahaan mengingat keadaan penduduk sekitar lokasi masih jauh dari mutu pendidikan.
2. Pemerintah Daerah
- a. Pemda harus mengoptimalisasikan perannya memahami konteks CSR agar tercipta kesamaan pemahaman (persepsi) dengan perusahaan.

- b. Adanya upaya bersama dalam membahas masalah dan kebutuhan masyarakat, menciptakan kerjasama dan komunikasi dua arah dalam pemberdayaan masyarakat.
- c. Menciptakan kolaborasi antara kemitraan pemerintah dengan perusahaan dalam menjalankan proses pembentukan program CSR.
- d. Pemda harus berusaha menjadikan CSR sebagai sarana untuk pemberdayaan masyarakat terutama dalam bidang pendidikan.

3. Masyarakat

- a. Menjaga setiap fasilitas pendidikan yang diberikan oleh perusahaan
- b. Ikut bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program CSR demi tercapainya peningkatan pendidikan yang ada didaerah lingkaran tangkang.

REFERENSI

- Bernadette G.V. (2007). Conceptual framework for the development promise of CSR in education.

- Journal of administration company*. 13, 140-149.
- Brown, E (2009). Corporate social responsibility in higher education. *Journal for Critical Geographies*, 8 (3), 474-483
- Burhan Bungin. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitatif inquiry and research design*. London: Sage Publications.
- David C. J & Montgomery C. A. (2007). *Corporate strategy, a resource based approach*. New York: McGraw Hill Companies.
- Dody Prayogo. (2011). *Social responsibility corporation. Peta masalah, tanggung jawab sosial dan pembangunan komunitas pada industri tambang dan migas di indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Dunn, W. (2003). *Pengantar analisis kebijakan publik*. (Terjemahan Samodra Wibawa & Diah Astidani). Englewood Cliffs: Prentice-Hall. (Buku asli diterbitkan tahun 1991)
- Ebert R. J. & Griffin R. W. (2005). *Business essential*. Upper Saddle River: Pearson Education.
- Elvinaro Ardianto & Dindin Machfus. (2011). *Efek kedermawanan pebisnis dan CSR*. Jakarta: Gramedia.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hill, C. W. L (2005). *International business*. New York: McGraw Hill Companies.
- Hoy, C., Jardine, C. B. & Wood, M. (2002). *Improving quality in education*. London: Falmer Press.
- Hutchins, R. M. (1988). *The learning society*. London: Pelican Books.
- Knowless, M. (1980). *The modern practice of adult education: from pedagogy to andragogy*. Chicago: Follet Publishing Company
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. 2007. Pemerintah Republik Indonesia.